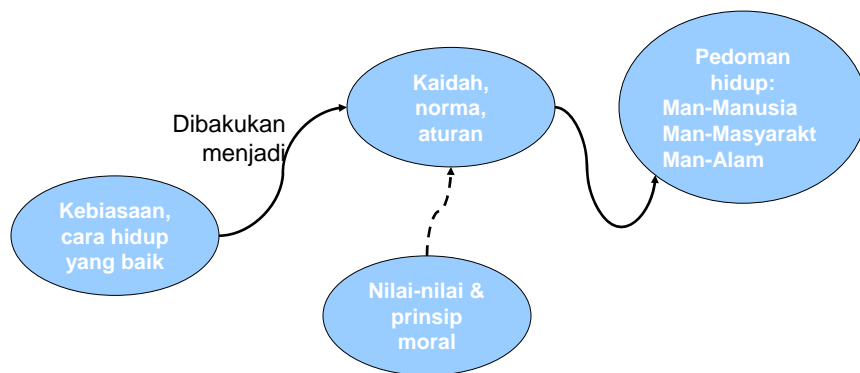


ETIKA LINGKUNGAN

(Kuliah V)

Tim Pengajar MK Ekologi Manusia
2010

Etika



Teori etika lingkungan

- Etika Lingkungan Dangkal (*Shallow Environmental Ethics*), atau antroposentrisme
- Etika Lingkungan Medium (*Intermediate Environmental Ethics*), atau biosentrisme. Pertengahan abad 20.
- Etika Lingkungan Dalam (*Deep Environmental Ethics*) atau ekosentrisme. Awal 1970an

Sumber: Keraf (2002)

Antroposentrisme (Keraf 2002)

Etika antroposentris berakar dari:

- teologi Kristen (terutama dari kisah penciptaan dunia sebagaimana dimuat dalam Kitab Kejadian),
- tradisi pemikiran liberal yang diletakkan oleh Aristoteles, Thomas Aquinas, Rene Descartes dan Immanuel Kant; dan
- cara pandang atau paradigma ilmu pengetahuan yang bersifat mekanistik

Antroposentrisme

- Memandang manusia sebagai pusat dari sistem alam semesta'. Hanya manusia dan kepentingannya sajalah yang mempunyai nilai.
- Alam tidak punya nilai. Alam beserta seluruh isinya hanya dipandang sebagai obyek, sumber daya, alat, atau sarana bagi pemenuhan kepentingan, kebutuhan dan tujuan manusia.
- Segala sesuatu yang ada di alam semesta hanya akan mendapat nilai dan perhatian sejauh mendukung dan demi kepentingan manusia.
- Manusia dipandang sebagai penguasa alam yang boleh melakukan apa saja. Ia dianggap berada di luar, di atas, dan terpisah dari alam.

Antroposentris

Kelemahan:

- Mengabaikan komponen lingkungan - baik yang biotik maupun abiotik - yang tidak mempunyai manfaat langsung dengan kepentingan manusia. Contoh revolusi hijau
- Kepentingan manusia selalu berubah-ubah dengan kadar yang berbeda-beda. Suatu komponen lingkungan yang semula dipandang tidak bernilai dapat menjadi bernilai sebagai akibat adanya kemajuan teknologi, ekonomi, dan perubahan gaya hidup.
- Kepentingan jangka pendek, khususnya ekonomi, merupakan pusat perhatian antroposentrisme. Lingkungan hidup sering dikorbankan untuk kepentingan ekonomi jangka pendek.

Biosentrisme (Keraf 2002)

- Diperkenalkan oleh Albert Schweitzer (pemenang Nobel 1952).
- Setiap kehidupan dan makhluk hidup mempunyai nilai dan berharga pada dirinya sendiri. Sehingga makhluk hidup selain manusia juga perlu diperlakukan secara moral, terlepas dari apakah ia bernilai bagi manusia atau tidak → Alam dan manusia adalah komunitas moral
- Etika juga berlaku bagi seluruh komunitas biotik: manusia dan makhluk hidup lainnya. Setiap makhluk hidup, baik tumbuhan maupun hewan, pada dasarnya mempunyai hak hidup, demikian pula sistem kehidupan.
- Implikasi segala sesuatu yang bersifat hirarkis harus dihindari dengan cara menyatu dengan, dan bukan berada di atas, organisme lain.
- Dua pilar utama teori biosentrisme:
 - teori lingkungan yang berpusat pada kehidupan (*life-centered theory of environment*) atau biosentrisme yg dikembangkan Schweitzer
 - etika bumi (*the land ethic*) yang dikembangkan oleh Aldo Leopold.

Ekosentrisme (Keraf 2002)

- Perluasan dari teori biosentrisme. Dikembangkan 1973 oleh Arne Ness, filsuf Norwegia.
- Biosentrisme → etika diperluas mencakup komunitas makhluk hidup. Ekosentrisme → etika diperluas ke seluruh sistem ekologi, baik yang hidup (biotik) maupun yang tak hidup (abiotik).
- Membedakan 2 gerakan lingkungan yg berangkat dari:
 - pemahaman yang dangkal atas makna ekologi (*shallow ecological movement*),
 - pemaknaan yang mendalam atau pekat terhadap ekologi (*deep ecology movement*).

Ekosentrisme

- Manusia dan kepentingannya bukan lagi ukuran bagi sesuatu yang lain. Manusia bukan lagi pusat dari dunia moral.
- Ekologi pekat memusatkan perhatiannya kepada semua makhluk hidup tanpa kecuali berikut dengan lingkungan fisiknya tempat dia berada (*biosphere*).
- Ekologi pekat tidak hanya memusatkan perhatiannya pada kepentingan jangka pendek, tetapi jangka panjang → menyangkut seluruh sistem ekologis, tidak terbatas pada makhluk hidup saja.
- Ekologi pekat berangkat dari kritik terhadap antroposentrisme yang oleh Ness digolongkan sebagai gerakan ekologi dangkal (*shallow ecological movement*).

Ekosentrisme

- Membawa manusia agar melebur menjadi satu dengan kehidupan alam semesta.
- Ditransformasi menjadi aksi nyata dan konkret, menjadi gerakan sosial yang jauh lebih dalam dan komprehensif.
- Tumbuh gerakan sosial baru – gaya hidup yang selaras atau menyatu dengan alam, dan sama-sama memperjuangkan isu lingkungan dan politik.
- Menuntut perubahan paradigma secara mendasar dan revolusioner, yaitu perubahan cara pandang, nilai, dan perilaku atau gaya hidup

Ekosentrisme

Perbedaan etika ekologi pekat dengan ekologi dangkal:

- Etika ekologi dangkal berbasis pada paradigma mekanistik. Sementara etika ekologi pekat berbasis pada paradigma holistik, sistemik;
- Etika ekologi dangkal cenderung menerima atau mendorong ideologi pertumbuhan ekonomi. Sementara etika ekologi pekat bertitik-tolak dari ideologi keberlanjutan sistem ekologi.

Ekofeminisme

- Istilah ekofeminisme diperkenalkan oleh seorang feminis Perancis bernama Françoise d'Eaubonne. Aliran post-modernism
- Mempertanyakan dan menggugat cara pandang dominan yang berlangsung di era modern, yakni: cara pandang maskulin, patriarkis, dan hierarkis/
- Kerusakan sumber daya alam pada dasarnya berakar dari tumbuhnya masyarakat yang kompetitif, akuisitif, dan eksploitatif sebagai akibat berkembangnya struktur patriarki yang bersifat represif, dominan dan senantiasa mengontrol.
- Tokoh ekofeminisme a.l: Carolyn Merchant: *The Death of Nature: Women, Ecology and the Scientific Revolution* (1980). Vandana Shiva: *Staying Alive* (1989). Maria Mies

Ekofeminisme

- Ekofeminism (Shiva, 1997; Ife, 1995; Desjardin, 1993):
 - Struktur kompetitif ↓ Struktur ko-operatif ↑
 - Individualisme ↓ Keputusan kolektif ↑
 - Dominasi, kontrol dan eksploitasi terhadap kelompok yang lain ↓ Mendukung semua pihak
- Ecofeminism (Shiva, 1997; Desjardin, 1993):
 - Kontekstual
 - Pluralistik
 - Komprehensif (*inclusive*)
 - Holistik
- Prinsip-prinsip feminitas yang dibutuhkan untuk keberlanjutan kehidupan: perdamaian, keselamatan, asih dan kebersamaan.
- Persaingan, dominasi, eksploitasi dan penindasan merupakan prinsip-prinsip maskulinitas.

Pergeseran peradaban.....?

YIN	YANG
Feminin	Maskulin
Menyusut	Mengembang
Konservatif	Menuntut
Responsif	Agresif
Kooperatif	Kompetitif
Intuitif	Rasional
Sintesis	Analisis

Pergeseran peradaban.....?

YIN	YANG
Bumi	Langit
Bulan	Matahari
Malam	Siang
Musim Dingin	Musim Panas
Kelembaban	Kekeringan
Kesejukan	Kekeringan
Bagian Dalam	Bagian Permukaan

Prinsip-prinsip etika lingkungan (Keraf 2002)

- Sikap hormat terhadap alam (respect for nature)
- Prinsip tanggung jawab moral (moral responsibility for nature)
- Solidaritas kosmis (cosmic solidarity)
- Kasih sayang dan kepedulian terhadap alam (caring for nature)
- Prinsip tidak menimbulkan kerusakan (No harm principle)
- Hidup sederhana dan selaras dengan alam
- Prinsip keadilan
- Prinsip demokrasi
- Prinsip integritas moral